

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu program kegiatan yang digalakkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam program ini mahasiswa memiliki hak belajar tiga semester di luar program studi guna meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dalam *soft skills* maupun *hard skills* agar menjadi lulusan yang lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 12 ayat 1 dijelaskan bahwa bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi meliputi 8 program dimana salah satunya yaitu Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Kegiatan magang dalam program MBKM berlangsung selama minimum 1 semester dan maksimum 2 semester yang dilakukan dengan cara bekerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, instansi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Program Magang memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas dan kapasitas mahasiswa serta mengembangkan kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan melalui kenyataan dan kondisi lapangan dunia usaha. Selain itu, mitra magang juga dapat melakukan penanganan permasalahan dan kendala dalam menjalankan proses industri dengan memanfaatkan pengetahuan dari latar belakang jurusan/program studi mahasiswa.

Salah satu perusahaan yang menjadi mitra dari program magang yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek adalah PT. Petrokimia Gresik, yang merupakan salah satu anak perusahaan BUMN yaitu Pupuk Indonesia yang menjadi produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk dan bahan kimia untuk solusi agroindustri. Sesuai dengan salah satu misi perusahaan yaitu meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan, maka dalam perusahaan terdapat departemen audit operasi & produksi guna mengevaluasi maupun mengaudit kegiatan yang berkaitan dengan operasional perusahaan agar misi perusahaan dapat tercapai. Dalam menunjang proses produksi PT Petrokimia Gresik memiliki berbagai fasilitas, salah satunya yaitu Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)/dermaga dengan kapasitas bongkar muat 7.425.000 ton/tahun, panjang 820 meter, lebar 25 meter, dan sandar kapal dermaga sisi luar maksimal 60.000 DWT

serta dermaga utama sisi dalam maksimal 30.000 DWT. Dengan dimilikinya infrastruktur Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)/kapal yang besar, PT Petrokimia menerapkan ISPS *Code* dalam proses pengamanan infrastruktur tersebut. Tentunya kegiatan yang ada di pelabuhan selalu dilakukan *auditing* oleh auditor. Perlunya kegiatan *auditing* terkait ISPS *Code* adalah agar Pelabuhan dapat berjalan sesuai dengan pedoman ISPS *Code* agar kegiatan operasional pelabuhan dapat berjalan dengan lancar karena apabila ISPS *Code* dicabut maka tidak ada kapal yang boleh bersandar di pelabuhan sehingga akan mempengaruhi kegiatan operasional yang ada. Oleh karena itu, dilakukan pelaksanaan audit ISPS *Code* dalam menunjang keamanan kapal dan pelabuhan.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari mengikuti program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa guna memasuki dunia kerja.
2. Melatih *soft skill* dan *hard skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja seperti etika kerja, profesionalisme dalam bekerja, kerja sama dengan tim, dan lain sebagainya.
3. Dapat mengaplikasikan teori atau ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk memecahkan suatu permasalahan nyata dalam kegiatan magang.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat dari mengikuti program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman dan keterampilan dalam memecahkan suatu permasalahan nyata dalam dunia kerja.
2. Mengetahui proses bisnis dalam suatu perusahaan.
3. Memperoleh keterampilan dalam memecahkan suatu permasalahan dalam dunia kerja yang membutuhkan kreativitas dan ide baru di mana hal tersebut tidak dapat diperoleh dari Pendidikan formal.

1.4 Mahasiswa Menguraikan Tujuan Penulisan Topik Magang

Unit kerja tempat saya ditempatkan adalah Departemen Audit Operasi & Produksi. Departemen Audit Operasi & Produksi yang merupakan bagian dari kompartemen Satuan Pengawasan Intern (SPI) memiliki misi menjadi auditor internal profesional yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Adapun misinya yaitu memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui pelaksanaan audit dan konsultasi, memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen

risiko oleh *Risk Owner* dan *Risk Manager*, dan meningkatkan kompetensi personel secara berkesinambungan.

Tugas kompartemen Satuan Pengawasan Intern yaitu membantu direksi dan seluruh unit kerja di PT Petrokimia Gresik dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan dan sebagai pendamping bagi auditor, asesor, dan/atau konsultan eksternal. Sedangkan fungsi Kompartemen Satuan Pengawasan Intern antara lain melaksanakan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata Kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan; melaksanakan pemeriksaan (audit) dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; memberikan jasa konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan dengan pendekatan yang sistematis.

Adapun salah satu kegiatan *project* yang dilakukan Kompartemen Satuan Pengawasan Intern yaitu pelaksanaan audit ISPS *Code*. Dengan dimilikinya infrastruktur berupa Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)/dermaga dengan kapasitas bongkar muat 7.425.000 ton/tahun, panjang 820 meter, lebar 25 meter, dan sandar kapal dermaga sisi luar maksimal 60.000 DWT serta dermaga utama sisi dalam maksimal 30.000 DWT maka diperlukannya audit ISPS *Code* dalam menunjang keamanan kapal dan pelabuhan. Tahapan pada pelaksanaan audit ISPS *Code* meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan tindak lanjut.